

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT BPR HASA MITRA JAWA BARAT
TAHUN 2022**



**JL.Margonda Raya No.19, Kemirimuka, Beji, Depok, Jawa Barat,
16423
TELEPON: 021 77809988**

BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan tata kelola PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat dilakukan dengan mengacu kepada POJK No. 04/ POJK.03/2015 tanggal 01 April 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan SEOJK No. 24/ SEOJK.03/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.

PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat menekankan konsep GCG dalam dua hal penting. Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktu. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (disclosure) secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan (stakeholders). Kedua hal tersebut diterapkan berdasarkan lima prinsip dasar GCG, yaitu:

1.Keterbukaan (Transparency)

Keterbukaan Bank dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

2.Akuntabilitas (accountability)

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

3.Pertanggungjawaban (responsibility)

Kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang- undangan dan prinsip- prinsip pengelolaan BPR yang sehat.

4.Independen (independency)

Pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

5.Kewajaran (Fairness)

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip tata kelola tersebut diatas yakinlah pengelolaan BPR menjadi lebih baik, lebih sehat dan mendapatkan trust dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan pilar dasar BPR Hasa Mitra Jawa Barat yakni:

1.Trust (Kepercayaan),

2.Integrity (Integritas),

3.Prudence (Kehatihan),

4.Profesionalisme (Profesional).

BAB II**TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR****A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola****1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Ketut Sugiata
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Tugas Dan Tanggung Jawab : a. Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian dan/ atau Anggaran Dasar PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat. b. Menjalin dan membina hubungan yang baik dengan segenap shareholder dan stakeholder dalam menjaga eksistensi PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat. c. Bersama-sama dengan Direktur Operasional yang membawahkan fungsi kepatuhan menyusun kebijakan- kebijakan perseroan dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. d. Bersama-sama dengan Direktur Operasional yang membawahkan fungsi kepatuhan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai pedoman dalam menjalankan aktifitas usaha dan pengembangan usaha PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat dalam jangka waktu tertentu serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. e. Melakukan pengawasan dan pengendalian intern serta menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal, auditor eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga lain. f. Mejalankan tugas dan kewenangannya dalam rangka pengembangan bisnis perseroan baik dalam hal penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit kepada masyarakat dan pengembangan usaha perseroan. g. Melakukan penelitian, kajian analisis dan pengembangan produk penghimpunan dana, produk kredit, pengembangan usaha dan teknologi informasi, penetapan harga (pricing) dan pengendalian risiko berdasarkan analisa SWOT dan mempertimbangkan preferensi kebutuhan masyarakat, sebagai dasar pengambilan kebijakan Direksi secara bersama-sama.		
2.	Nama	:	Prim Budi Susanto
	Jabatan	:	Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab :		

- a. Bersama- sama dengan Direktur Utama untuk melakukan pengembangan produk penghimpunan dana, produk kredit, pengembangan usaha dan teknologi informasi, penetapan harga (pricing) dan pengendalian risiko berdasarkan analisa SWOT dan mempertimbangkan preferensi kebutuhan masyarakat.
- b. Melakukan pengaturan asset dan kewajiban (ALMA) perusahaan sehingga bisa lebih produktif dan/atau potensi risiko likuiditas atau resiko keuangan yang berpengaruh ke tingkat kesehatan Bank dapat dikendalikan dengan baik.
- c. Menganalisa laporan keuangan Bank dan menjaga terpenuhinya indikator sehat rasio- rasio keuangan Bank. Hasil analisa dan indikator rasio- rasio tersebut disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengambil kebijakan-kebijakan strategis perusahaan.
- d. Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.
- e. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.
- g. Melaporkan kepada Direksi terkait dan Dewan Komisaris secara tertulis apabila ada unit kerja atau karyawan- karyawan yang melanggar kepatuhan dan memberikan rekomendasi untuk memberikan sanksi kepada unit kerja atau karyawan yang melakukan pelanggaran.
- h. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis Direksi yang melanggar kepatuhan dan direkomendasikan untuk dilakukan tindakan oleh Dewan Komisaris.
- i. Memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana penunjang kelancaran operasional serta jaminan kesejahteraan dan keselamatan kerja karyawan.
- j. Penerapan, pengawasan dan pelaksanaan APU PPT dan UU TPPU.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2022.
- d. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- e. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seluruh SDM melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan SDM dilakukan secara daring yang dilaksanakan oleh beberapa lembaga pelatihan maupun oleh PERBARINDO.
- f. Melakukan pengembangan produk berbasis teknologi dan digital banking.

Penjelasan Lebih Lanjut :**Nihil**

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	Yonggris
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a.Melakukan pengawasan serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan prinsip GCG dan Prudential Banking. b.Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Bank agar sesuai dengan maksud dan tujuan Bank. c.Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank agar sesuai dengan tujuan Bank dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada industri perbankan. d.Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan kredit kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan batas maksimum pemberian kredit dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. e.Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau lembaga lainnya. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat.		
2.	Nama	:	I Gusti Putu Gunawan
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a.Melakukan pengawasan serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan prinsip GCG dan Prudential Banking. b.Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Bank agar sesuai dengan maksud dan tujuan Bank. c.Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank agar sesuai dengan tujuan Bank dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada industri perbankan. d.Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan kredit kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan batas maksimum pemberian kredit dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. e.Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau lembaga		

	lainnya.
	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat.
Rekomendasi Kepada Direksi :	
Dewan Komisaris melakukan langkah-langkah pengawasan sebagai berikut :	
1. Meningkatkan pengawasan kepada Direksi : penerapan diversifikasi portofolio kredit melalui review secara berkala terhadap Risk Appetite dan Risk Tolerance pemberian kredit kerjasama dengan koperasi karyawan industri; penerapan budaya manajemen risiko. 2. Melakukan review/pengkinian terhadap standar prosedur operasional. 3. Melakukan pengembangan produk dan jasa berbasis teknologi dan digital banking. 4. Melakukan pengkajian dan penyempurnaan struktur organisasi agar dapat mendukung pengembangan aktifitas usaha bank.	
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Nihil	

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
Sesuai POJK No : 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata kelola Bagi BPR yang memiliki modal inti dibawah Rp. 50 Milyar belum diharuskan membentuk Komite Audit , Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. BPR Hasa Mitra Jabar masih memilki modal inti dibawah Rp. 50 Milyar. Sesuai peraturan OJK maka BPR diwajibkan untuk menunjuk Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Internal Audit.	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	Tidak terdapat Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite	

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Tidak terdapat Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite			

B. Kepemilikan Saham Direksi
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ketut Sugiata	Rp0,00	0%
2.	Prim Budi Susanto	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			

Seluruh anggota Direksi PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat tidak memiliki kepemilikan saham serta tidak memiliki hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ketut Sugiata	-	-	0%
2.	Prim Budi Susanto	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak terdapat kepemilikan saham Direksi pada perusahaan lain.				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Ketut Sugiata	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Prim Budi Susanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak terdapat hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Ketut Sugiata	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Prim Budi Susanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak terdapat hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Yonggris	Rp18.340.000.000,00	70%
2.	I Gusti Putu Gunawan	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Bapak Yonggris Komisaris Utama BPR selaku Pemegang Saham Pengendali			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Yonggris	602070	PT. BPR Hasa Mitra	93.53%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris Utama Bapak Yonggris memiliki Saham di BPR Hasa Mitra di Makassar sebesar 93,53%. Beliau juga memiliki CV Goro Arena Sport dan CV Harapan Mitra Pratama.				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Yonggris	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	I Gusti Putu Gunawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak terdapat Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Yonggris	Tidak ada	Tidak ada	Satya Pradhana - Anak kandung, Widya Pranita - Anak kandung, Tyaga Padhana - Anak kandung
2.	I Gusti Putu Gunawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Terdapat Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris selaku Pemegang Saham Pengendali dengan seluruh Pemegang Saham yaitu Bapak Yonggris ayah kandung Pemegang Saham Satya Pradhana, Widya Pranita dan Tyaga Padhana.				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp504.000.000,00	2	Rp281.661.420,00
2.	Tunjangan	2	Rp334.256.763,00	2	Rp46.943.570,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	2	Rp55.678.306,00	2	Rp21.652.674,00
Total			Rp893.935.069,00		Rp350.257.664,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi mengacu kepada kebijakan internal PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat tentang remunerasi, tunjangan dan fasilitas pengurus, peraturan eksternal yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat . Rekomendasi remunerasi disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan kepada penilaian kinerja BPR. Ruang lingkup remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari : a.gaji/honorarium, b.tunjangan, c.fasilitas, d.tantiem/insentif.					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Sewa Rumah Dinas (2)	Tidak ada
2.	Transportasi	Kendaraan Dinas (2)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	Tidak ada	Tidak ada
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
asilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	4 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Gaji ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Ilustrasi rasio perbandingan gaji dapat dilihat di tabel berikut, yang meliputi kompensasi per bulan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat.	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	26 Januari 2022	7	Rencana Kerja dan Strategi Bisnis Januari 2022 a.Strategi Penyaluran Dana -Membuat SOP kerjasama dengan mitra kerja dalam penyaluran dana sebagai langkah mitigasi risiko. -Menerbitkan promo penyaluran kredit (cnth: kredit ramadhan). -Agenda meeting introductiong dengan fintech Indodana pada tanggal 27 Januari 2022. -Study banding penggunaan fintech Indodana pada BPR MAS di tangerang. -Menindaklanjuti peninjauan kerjasama fintech Aku laku secara sindikasi dengan PERBARINDO. -Mengajukan perizinan kerjasama fintech Danamas ke OJK. b.Penanganan Kredit Bermasalah -Membuat daftar kredit bermasalah secara terperinci. - Mengevaluasi berakhirnya perjanjian kerjasama

			dengan PT Pindo Deli dilihat dari sisi hukum. c.Strategi Penghimpunan Dana -Strategi menumbuhkan DPK dalam bentuk tabungan merekrut tenaga Funding Officer di targetkan terealisasi di awal bulan Februari 2022. -Membuat Kebijakan internal kompetisi karyawan untuk menumbuhkan dana. -Menerbitkan promo penghimpunan dana (cnth: deposito double hoki). d.SDM & Operasional -Melakukan promosi secara digitalisasi melalui media sosial. -Pengadaan souvenir tahun 2022 koordinasi dengan bagian bisnis. - Membuat ucapan selamat imlek melalui WA blast
2.	24 Februari 2022	5	a.Diputuskan kerja sama penyaluran dana dengan fintech Danamas. b.Penyaluran dana kerjasama fintech dengan Danamas dibatasi dengan maksimal plafond 300 juta dan jangka waktu maksimal 24 bulan. c.Menyiapkan pengajuan dokumen kerjasama fintech ke OJK sesuai ketentuan Regulator ditargetkan pada minggu ke 2 bulan Maret. d.Membuat proyeksi kredit fintech e.Menjadwalkan pembahasan ulang perhitungan RAC dengan Danamas. Menjadwalkan kunjungan langsung ke kantor Danamas.
3.	15 Maret 2022	6	2.Hasil Rapat Bulan Maret 2022 a.Diagendakan mengundang vendor KMK , membahas debitur bermasalah. b.Diagendakan kunjungan penagihan ke Koperasi PT Pindo Deli pada minggu ke III bulan Maret. c.Penunjukan ketua panitia kegiatan Ramadhan thn 2022 sdr.Murteza Mutah Hari. d.Penerbitan Memo Direksi "Promo Kredit Ramadhan", bertujuan untuk menumbuhkan kredit khususnya kredit Sertifikasi pendidik. Promo berupa pemberian hadiah sarana ibadah (mukna dan sarung) bagi kredit umum dan hadiah Handphone bagi kredit sertifikasi. e.Persiapan RUPS thn 2022 , membuat undangan RUPS disampaikan kepada seluruh pemegang saham, dan mempersiapkan notulen RUPS. f.Dijadwalkan minggu ke III bulan Maret menyampaikan dokumen permohonan kerjasama fintech ke OJK. g.Dijadwalkan penandatanganan PKS dengan Danamas pada minggu ke IV bulan Maret. h.Menindaklanjuti kerjasama linkage dengan BJB melengkapi dokumen permohonan. i.Menindaklanjuti pengajuan E-Licensing pada Bank

			Indonesia. Menindaklanjuti pengajuan penerbit kartu ATM
4.	11 April 2022	7	Hasil Rapat Bulan April 2022 a.Menyampaikan Laporan rencana uji coba terbatas kerja sama fintech ke OJK dijadwalkan minggu ke IV bulan April. b.Periode Piloting dimulai pada tanggal 9 April s/d 30 Juni tahun 2022. c.Trigger piloting review , terdapat 2 (dua) parameter yang akan digunakan dalam piloting review : Jumlah peminjam (borrower) sebanyak 5 CIF atau limit maksimal Rp. 500 juta. d.Menyusun proposal Piloting Review dikirim ke OJK tanggal 18 April 2022. e.Penunjukan Kepala Bagian Bisnis sebagai penanggung jawab pelaksana assesment piloting review. Penjajakan penggunaan aplikasi Disdukcapil melalui PERBARINDO pusat
5.	23 Mei 2022	7	Rencana Kerja dan Strategi Bisnis Mei 2022 a.Strategi Penyaluran Dana -Meningkatkan pertumbuhan kredit guna menurunkan NPL -Memperkuat daya juang dan kekompakan kinerja tim AO guna meningkatkan pertumbuhan kredit -Strategi penjajakan kerja sama dengan yayasan sekolah-sekolah swasta bonafide di wilayah Depok -Pembuatan Hak Tanggungan Elektronik di BPN ditargetkan selesai di minggu ke 4 bulan Mei -Progres tindak lanjut kerjasama linkage dari BJB masih menunggu proses selanjutnya -Progres pengajuan fintech masih menunggu persetujuan OJK - Usulan penunjukan tugas khusus salah satu pegawai wanita sebagai telemarketing b.Penanganan Kredit Bermasalah -Membuat simulasi NPL dari masing-masing intansi kredit bermasalah -Monitoring secara ketat tetap ditingkatkan mengenai debitur” yang telah di biyai -Meningkatkan mitigasi risiko dalam penyaluran kredit dan memperhatikan limit pemberian kredit, meningkatkan prinsip kehati-hatian -Memperhatikan pengikatan perjanjian kerja sama secara yuridis -Membuat grafik pertumbuhan kredit bermasalah per bulan c.Strategi Penghimpunan Dana -Strategi penghimpunan dana fasilitas (Deposit Chanelling) dengan PT Komunal Sejahtera Indonesia tahapan penjajakan kerja sama dalam proses review PKS

			-Mengundang kembali pihak PT Komunal Sejahtera Indonesia untuk bersama-sama membahas PKS d.SDM & Operasional -Di agendakan awal bulan Juni meeting dengan tim Teradata pembahasan rencana penerbitan ATM dan evaluasi penggunaan CBS Teradata Banking Sistem -Menyiapkan proposal dan dokumen kelengkapan pengajuan ATM ke OJK -Pembuatan lowongan kerja posisi Funding Officer di minggu ke IV bulan Mei -Penunjukan sdr.Murteza Mutah Hari sebagai kasi operasional di targetkan di bulan Juni Penjadwalan pelatihan dasar-dasar perbankan bagi karyawan baru di jadwalkan pada bulan Juni -Usulan penunjukan KAP Tjahyo, Machdjud & Rekan oleh Dekom untuk tahun buku Desember 2022
6.	25 Juli 2022	8	Rencana Kerja dan Strategi Bisnis Juli 2022 -Strategi Penyaluran Dana -Kerja sama penyaluran kredit pensiun dengan Koperasi Jasa telah berjalan dan tetap memperhatikan kehati-hatian. -Kerja sama Kredit Keagenan masih dilakukan dengan penjajakan pada instansi-instansi baru. -Kerjasama dengan Fintech Lending masih dalam proses piloting test. -Kredit Sertifikasi Pendidik untuk sementara waktu di non aktifkan , menunggu kebijakan yang pasti dari Pemerintah. -Penanganan Kredit Bermasalah -Penyelesaian kredit bermasalah pada PT Pindo Deli tetap dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah di putuskan dalam keputusan rapat. -Membentuk tim Remedial dalam penanganan kredit bermasalah. -Strategi penanganan penyelesaian kredit bermasalah tetap dilakukan pemantauan dan pemetaan dari masing-masing permasalahan. -Strategi Penghimpunan Dana -Rencana penerbitkan produk ARISKA dengan prospek komunitas wanita Budha Indonesia. -Kerjasama penghimpunan dana dengan Komunal telah berjalan dan tetap meningkatkan promosi produk. -Melakukan penawaran penempatan dana di beberapa Gereja dan email blast ke beberapa instansi. -SDM & Operasional -Arahan Dewan Komisaris, dalam aspek pengembangan Teknologi Informasi digital banking yaitu : a.Aplikasi Looking Account

			b.Aplikasi Dukcapil c.Virtual Account -Menindaklanjuti penawaran penambahan modul suplemental yang ditawarkan oleh Core Banking Teradata : (Dukcapil Online, Modul aplikasi Mobile Looking Account dan OTP via SMS) masih dalam tahapan review dan penawaran biaya. -Pelaksanaan kerjasama PPOB dengan Openbank telah dilakukan. Penerbitan lowongan kerja posisi Account Officer dijadwalkan awal bulan Agustus
7.	07 September 2022	7	3.Rencana Kerja dan Strategi Bisnis September 2022 -Strategi Penyaluran Dana -Rencana penajakan penyaluran dana bagi tenaga pendidik di sekolah-sekolah swasta bonafide. -Optimalisasi penajakan penyaluran kredit kerjasama secara langsung dengan instansi atau toko yang potensial dengan persetujuan HRD atau Owner. -Penanganan Kredit Bermasalah -Penanganan kredit bermasalah pada PT Pindo Deli akan dilakukan langkah-langkah strategis sesuai pembahasan dengan kuasa hukum. -Penanganan kredit bermasalah pada PT Changsin akan diberikan surat peringatan kembali ke debitur. -Meningkatkan aspek kehati-hatian proses analisa kredit dalam membaca karakter calon debitur khususnya indikator pada hasil SLIK. -Strategi Penghimpunan Dana -Rencana penerbitan produk ARISKA masih dalam tahapan penajakan dengan komunitas wanita Budha Indonesia. -Mencari komunitas sebagai prospek penghimpunan dana. -Rencana pelaksanaan ghatering deposito. -SDM & Operasional -Rencana perbaikan gedung kantor diagendakan tahun 2023. Penerbitan Mobile Looking Account masih dalam tahapan koordinasi dengan tera data -Progres penerbitan Virtual Account H2H dengan Danamon sudah sampai tahapan Implementasi
8.	20 September 2022	6	1.Review Penajakan Fintech Lending -Kerja sama dengan 2 fintech lending (Kawan Cicil & Crowdo) -Penandatanganan NDA fintech Kawan Cicil selanjutnya mereview PKS -Review NDA Fintech Crowdo selanjutnya penandatanganan NDA

			-Membuat ketentuan internal penyaluran kredit melalui fintech Kawan Cicil dan Crowdo -Diputuskan maksimal plafond penyaluran kredit fintech sebesar 5 Milyar untuk masing-masing fintech -Bulan Oktober realisasi kredit pada fintech Kawan Cicil dan Crowdo 2.Strategi Penjajakan Intansi Baru -Rencana kerjasama dengan PT GMF -Rencana kerjasama dengan PT Secure Parking Jakarta akan dilakukan pengecekan SLIK dan laporan keuangan. -Rencana kerjasama dengan PT Noree dari vendor PT Nuba -penandatanganan PKS dengan PT Frisian Flag, diagendakan kunjungan kembali pada tanggal 21 September 3.Review Pelaksanaan Kredit Pensiun -Review terhadap pelaksanaan kredit pensiun -Menyusun Memo Direksi penunjukkan petugas penanggung jawab pelaksana kredit pensiun 4.Progres Digitalisasi -Menindaklanjuti pendaftaran E-lisencing BI dgn model bisnis transfer dana melalui VA -Memantau progress development Branchless banking oleh Teradata -Progress VA telah dalam tahapan PAT antara Danamon dengan Teradata -Melakukan penetrasi test atas ketahanan dan kehandalan sistem Mobile Looking Account -Menindaklanjuti penawaran BPR Go Digital kerjasama dengan Perbarindo 5.Operasional dan SDM -Menerbitkan Memo Direksi Bulan Inklusi Keuangan selama bulan oktober yang berisi : ☒ Promopencairan kredit pada instansi bonafide berhak mendapatkan tabungan SimPel dengan top up saldo sebesar Rp 50.000 (lima puluh ribu rupiah) ☒ Pembukaarrekening tabungan SimPel mendapatkan hadiah eksklusive -Melakukan kegiatan literasi inklusi keuangan di ruang terbuka ramai pengunjung dan sosialisasi produk tabungan SimPel di sekolah-sekolah -Melakukan ghatering Deposan inti dijadwalkan pelaksanaan di bulan Oktober -Menerbitkan Memo Direksi Produk tabungan Ariska konvensional dan Ariska Komunitas
9.	05 November 2022	13	B.Strategi Pencapaian Target Tahun 2023 1.Strategi Management a.Meningkatkan Penerapan GCG b.Meningkatkan Budaya sadar risiko dan kepatuhan

			dalam semua tingkatan organisasi Meningkatkan penerapan APU dan PPT pada semua unit kerja Rencana Strategis 2023 Target Menurunkan NPL menjadi 3% di akhir 2023 Meningkatkan pertumbuhan Aset menjadi 130 M akhir 2023 Membukukan laba bersih 5,2 Milyar pada akhir 2023 Pengembangan TI melalui implementasi Branchless, Mobile looking account, Virtual account, dll Memperkuat Brand Image melalui promosi dan even sosial kemasyarakatan Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendidikan berkesinambungan 2.Strategi Penyaluran Kredit d.Menumbuhkan Kredit Keagenan ☒ Menjajakrencana kerjasama dengan instansi swasta bonafide yang baru ☒ Menjajakerjasama penyaluran kredit secara langsung dengan instansi melalui skema pemotongan angsuran langsung dari HRD. ☒ Menetapkartarget untuk masing-masing Vendor mitra kerja dalam menumbuhkan kredit e.Meningkatkan Portofolio Kredit Sehat ☒ Menetapkartarget untuk masing-masing AO dengan memberikan reward dan punishment ☒ Membuatmemo Direksi kompetisi karyawan penyaluran kredit f.Meningkatkan diversifikasi penyaluran kredit guna penyebaran risiko ☒ Menetapkarlimit risiko batasan plafond pada penyaluran kredit. g.Mengembangkan segmentasi kredit produktif Kredit UMKM ☒ MenjajakUMKM diwilayah Depok; ☒ Bekerjasamadengan komunitas-komunitas UMKM yang resmi; ☒ KreditUMKM dengan Jaminan (fix aset) h.Menerbitkan produk baru : ☒ ProdukKredit dengan jaminan BPKB ☒ ProdukKredit Emergency i.Meningkatkan dan menambah potensi kerjasama dengan Fintech Lending secara prudent ☒ Danamas ☒ Crowdo ☒ KawarCicil ☒ Restrock j.Meningkatkan promosi dan iklan melalui media digital. Mentargetkan NPL tahun 2023 sebesar 3% l.Meningkatkan pelayanan proses kredit yang cepat
--	--	--	---

			dan tepat ☒ Penerapan Standar Mutu Layanan (SLA) dengan disiplin m.Pemenuhan kecukupan SDM bagian Kredit
10.	05 Desember 2022	10	Rencana Penyelenggara Produk Baru BPR Hasa Mitra Jabar a.Produk HM iSMART adalah aplikasi yang disiapkan bagi nasabah BPR Hasamitra Jabar, dimana aplikasi ini nantinya dapat download melalui Playstore. 1.Fitur dan Model Bisnis HM Outgoing Transfer : 2.Berdasarkan hasil konsultasi dengan Divisi Layanan dan Perizinan Bank Indonesia sesuai dengan tayangan model bisnis HM Outgoing Transfer layanan Bank Danamon (API Direct) tidak perlu mengajukan perizinan d.Co Branding ATM dengan BPR Hasamitra Divisi Layanan dan Perizinan Bank Indonesia menyampaikan bahwa untuk kegiatan usaha penerbitan Co Branding ATM dengan BPR Hasamitra belum dapat dilakukan. Kegiatan usaha yang disarankan adalah sebagai penerbit kartu ATM b.HM Incoming Transfer melalui layanan Bank Danamon (Virtual Account Host To Host). Layanan Virtual Account adalah suatu layanan yang disediakan oleh Bank Danamon untuk memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi.Layanan Virtual Account dilakukan dengan bekerjasama dengan bank Danamon, Layanan Virtual Account ini diharapkan akan banyak memberi kemudahan, baik bagi bank maupun nasabah, dalam melakukan transaksi dengan bank, khususnya transaksi transfer baik transfer keluar maupun transfer masuk. 3.Berdasarkan hasil konsultasi dengan Divisi Layanan dan Perizinan Bank Indonesia sesuai dengan tayangan model bisnis HM Incoming Transfer melalui layanan Virtual Account Danamon, maka kegiatan usaha penyelenggara layanan HM Incoming Transfer dapat dijalankan, sepanjang Bank Danamon telah mendapatkan izin resmi dari Bank Indonesia sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)
11.	16 Desember 2022	9	3.Rencana Kerja dan Strategi Bisnis Desember 2022 –Strategi Penyaluran Dana -Penyaluran kredit pada intansi pabrik tetap memperhatikan potensi jangka panjang sehubungan dengan isu pindahnya pabrik-pabrik ke wilayah Jawa Tengah. -Perjanjian kerja sama dengan intansi disarankan untuk di ikat secara notaril dan dilakukan sesuai dengan SOP. -Menambah segmentasi produk kredit konsumtif dengan jaminan BPKB kendaraan atau SHM

			diberikan kepada pegawai. Menjajaki rencana kerjasama penyaluran kredit dengan BPR lain secara sindikasi -Penanganan Kredit Bermasalah -Proses litigasi pada PT Pindodeli masih dalam tahapan penyelidikan dan pemanggilan sebagai saksi atas pelaporan di Polres Karawang. -Sehubungan dengan terbitnya kebijakan OJK dapat diberikan stimulus bagi nasabah yang mengalami kesulitan pembayaran serta berpotensi turun kolektibilitas. -Mengajukan usulan kepada Dekom untuk dilakukan hapus buku bagi beberapa kredit bermasalah, namun tetap dilakukan upaya penagihan. -Strategi Penghimpunan Dana -Kerjasama dengan fintech Komunal dalam penghimpunan dana sangat potensial dan dapat di tingkatkan kembali. -SDM & Operasional -Penambahan karyawan baru di bagian Akunting, Admin Kredit, FO, Legal Officer & Security efektif di Januari 2023. -Mutasi bagian Legal Officer ke bagian Remedial di jadwalkan di minggu ke IV Desember. -Membuat acara akhir tahun , refleksi dan renungan atas perjalanan kinerja tahun 2022 serta strategi kinerja dalam menyongsong tahun 2023. -Selalu menerapkan budaya kerja yang baik dan menjunjung tinggi 4 nilai penting Catur Prasetya. -Melakukan penitrasian test untuk aplikasi Looking Account dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. -Progres Virtual Account incoming transfer berdasarkan hasil konsultasi dengan Bank Indonesia masih menunggu surat konfirmasi dari Danamon sebagai pnyedia layanan Virtual Account Incoming. -Progres API Outgoing transfer dalam tahap pengisian formulir ke Danamon - Tindak lanjut Aset di tanah di bojong sari
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun : Rapat dilaksanakan sebanyak 11 kali dalam satu tahun. Pengurus BPR melakukan rapat rutin setiap bulan yang digabung dengan rapat manajemen dan dihadiri oleh : ☒ Komisaris ☒ Direksi ☒ Pejabat Eksekutif ☒ Koordinator ☒ Staff Informasi tentang agenda rapat dan risalah rapat yang diselenggarakan di tahun 2022 telah disampaikan kepada peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Yonggris	1	8	81.81818181818183%
2.	I Gusti Putu Gunawan	7	3	90.9090909090909%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris di gabung dengan Rapat Manajemen mengingat Volume usaha PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat masih tergolong kecil. Dengan demikian struktur organisasinya juga masih simpel disesuaikan dengan volume usaha. Khusus Komisaris Utama (Bpk Yonggris) sekaligus sebagai pemegang saham pengendali karena beliau berdomisili di Makassar maka kehadiran beliau dalam rapat dilakukan melalui media online (zoom meeting).				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Penyimpangan internal merupakan penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat yang mempengaruhi kondisi PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat secara signifikan. Sepanjang tahun 2022 BPR Hasa Mitra Jawa Barat tidak ada kasus penyimpangan (fraud) yang terjadi. Hal ini akan terus dipertahankan dimasa yang akan datang dengan cara terus menerus memberikan pemahaman, mensosialisasikan SOP dan memberikan reward dan punishment kepada semua pegawai secara adil dan bijaksana.								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	1
Total	0	1
Penjelasan Lebih Lanjut		
Pada tahun 2022, BPR Hasamitra Jabar telah melakukan proses litigasi terhadap kredit bermasalah Kopkar PT Pindo Deli pada tanggal 07 Desember 2022 melalui Polres Karawang dan status sampai 31 Desember 2022 masih dalam proses.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Selama tahun 2022 tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan.							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	20 April 2022	Sosial	Pembagian Sembako Untuk anak yatim & Duafa pada Panti Asuhan Yatim & Duafa Kafilatur Rosul di kota Depok	Panti Asuhan Yatim & Duafa Kafilatur Rosul	Rp3.000.000,00
2.	14 April 2022	Sosial	Pembagian ta'jil untuk buka puasa bagi masyarakat umum, supir angkutan umum, dan driver ojek online berlokasi di depan dan sekitar	Masyarakat umum, supir angkutan umum, dan driver ojek online	Rp3.500.000,00

			area kantor		
3.	24 November 2022	Sosial	Pemberian bantuan berupa sembako bagi korban gempa bumi cianjur, terdapat 2 nasabah yang menjadi korban gempa tersebut	Korban Gempa Bumi Cianjur	Rp2.100.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial yang telah tertuang dalam RBB tahun 2022.					

BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat
Alamat	: JL.Margonda Raya No.19, Kemirimuka, Beji, Depok, Jawa Barat, 16423
Nomor Telepon	: 021 77809988
Posisi Laporan	: Desember 2022
Modal Inti	: Rp19.764.283.720,00
Total Aset	: Rp100.826.494.490,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 1.8 dengan predikat Baik (2)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.38	0.276
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.41	0.212
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.50	0.250
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.03	0.203
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.05	0.205
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.15	0.029
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.34	0.234
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2.45	0.184
10	Rencana Bisnis BPR	1.00	0.075
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.20	0.165
Nilai Komposit			1.800
Predikat Komposit			Baik

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.38)

Secara keseluruhan Direksi telah melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya dengan baik. Jumlah anggota Direksi 2 (dua) orang, dan salah satu direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.41)

Secara keseluruhan Dewan komisaris telah melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya dengan baik. Jumlah Dekom 2 (dua) orang, terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

BPR Hasa Mitra Jawa Barat memiliki modal inti dibawah Rp. 50 Milyar belum diharuskan membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai POJK No : 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata kelola Bagi BPR.

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2.5)

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.03)

Bank telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi Kepatuhan dan telah melakukan evaluasi kebijakan serta penerapan kepatuhan terhadap regulator pada seluruh pengurus dan seluruh karyawan.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.05)

Bank telah menunjuk Pejabat Eksekutif Audit Intern dan telah melakukan tugas dan fungsi nya dengan baik.

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1.15)

Penerapan fungsi Audit ekstern telah dilaksanakan dengan baik.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.34)

Bank telah menunjuk pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan manajemen risiko, dan telah melaporkan laporan profil risiko pada semester ke II tahun 2022 terdiri dari 4 profil yaitu :

1. Risiko Kredit
2. Risiko Operasional
3. Risiko Kepatuhan
4. Risiko Likuiditas

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 2.45)

Tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan BMPK

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1)

Bank telah menyusun dan melaporkan RBB tahun 2023 kepada OJK.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2.2)

Bank telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non keuangan kepada (stakeholders) termasuk Laporan Keuangan Publikasi triwulanan (Maret, Juni, September, Desember) melalui media tempel di masing-masing kantor dan website bank: www.bprhasamitrajabar.com

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola pada BPR Hasa Mitra Jawa Barat secara keseluruhan mendapat nilai komposit 1.8 akumulasi penilaian dari 11 faktor dengan nilai komposit peringkat 2 dengan predikat Baik.

PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat dalam mewujudkan visi dan misinya, menanamkan tatanan nilai (value) yang diharapkan dapat mengawal dan membentengi perjalanan untuk tetap sehat dan kuat. Tatanan Nilai yang dimaksud adalah Kepercayaan (trust), Integritas (Integrity), Profesionalisme (professionalism), Kehati-hatian (prudence). Value inilah yang menjadi komitmen dasar di setiap pengurus dan karyawan untuk membangun PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat lebih baik.

Demikian Laporan Penerapan Tata Kelola PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat ini disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada semua pihak-pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola maupun penyusunan laporannya. Hal ini tentunya akan menjadi perhatian kami di tahun-tahun mendatang agar lebih baik lagi.

Depok, 25 Januari 2023

PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat

Disiapkan Oleh



Ketut Sugiata
Direktur Utama

Disetujui Oleh



Tonggris
Komisaris Utama